Capital Structure Analysis (DER) and profitability (ROE) of the Company Value (PBV) In Mining Company Listing in BEI period 2010- 2014

By: Deby Wanti Utami

Supervisor: Oman Sukirman, SE., MM

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

Abstract

In making funding decisions for the company with regard to the determination of capital structure, managers must be careful because these decisions can affect the value of the company itself, which in turn affect the achievement of the goal of maximizing shareholder wealth. Optimal capital structure can minimize the average cost of capital (average cost of capital) and to maximize the value of the company. Other factors that affect the Company's value is profitability. Profitability (profitability) is the ability of the company makes a profit through its business operations by using funds assets owned by the company.

This study aimed to analyze the effect of capital structure and profitability of the company's value at Mining Company listed on the Stock Exchange simultaneously or partially. The method used is descriptive method and the method of verification. The analytical method used is the Multiple Linear Regression Analysis. Testing hypotheses F test was used to test simultaneously, and T test for partial testing.

These results indicate simultaneous capital structure and profitability significantly influence the value of the company with R Square of 32.2%. Partially, capital structure has a correlation value of 0.667 and had a positive relationship to the value of the company, while profitability has 0,564 correlation value and have a positive relationship to the value of the company.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Value Company

Pendahuluan

Menurut Sartono (2008), nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden (Matono dan Agus Harjito, 2005).

Tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimumkan nilai sekarang atau present value semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh di masa depan. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat (Sartono, 2008).

Teori struktur modal menjelaskan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai ekspektasi nilai investasi pemegang saham (harga pasar ekuitas) dan/atau ekspektasi nilai perusahaan (harga pasar ekuitas ditambah dengan nilai pasar hutang, atau ekspektasi harga pasar aktiva) (Sugihen, 2003). Nilai pasar perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang (Helfert, 1997).

Perusahaan yang memiliki total aktiva dengan jumlah besar atau disebut dengan perusahaan besar akan lebih banyak mendapatkan perhatian dari investor, kreditor maupun para pemakai informasi keuangan lainnya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Jika perusahaan memiliki total aktiva yang besar maka pihak

manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aktiva yang ada di perusahaan tersebut. Kemudahan dalam mengendalikan aktiva perusahaan inilah yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam menghadapi goncangan ekonomi, biasanya yang lebih kokoh berdiri adalah perusahaan yang berukuran besar, meskipun tidak menutup kemungkinan dialaminya kebangkrutan, sehingga investor akan lebih cenderung menyukai perusahaan berukuran besar daripada perusahaan kecil.

Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuranpemiliknya. Oleh karena itu,perusahaan memiliki rencana strategis dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Manajer harus mampumenghimpun dana yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalisasikan biaya modal (costof capital) yang ditanggung perusahaan. Ketika manajer menggunakan hutang, jelas biaya modal yang timbul sebesar bunga yang dibebankan oleh kreditor, sedangkan apabila manajer menggunakan dana internal akan timbul opportunity cost dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Pada saat itu perusahaan akan membuat pertimbangan mengenai komposisi modal yang optimal, dan pertimbangan tersebut akan menghasilkan sebuah keputusan struktur modal atau keputusan pendanaan.

Keputusan struktur modal merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik

buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, sehingga beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Hal ini juga berarti akan meningkatkan risiko finansial, yaitu risiko saat perusahaan tidak dapat membayar beban bunga atau angsuran-angsuran hutangnya

Kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang merupakan salah satu penarik minat investor, sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Investor yang tertarik dan berminat akan melakukan investasi pada perusahaan tersebut dengan membeli sahamnya di pasar modal. Dengan demikian, harga saham merupakan ukuran prestasi perusahaan, yaitu ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan dengan atas nama pemegang saham.

Penelitian mengenai struktur modal bertujuan untuk menentukan model atau teori struktur modal yang dapat menjelaskan perilaku keputusan pendanaan perusahaan. Meskipun secara teori, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan struktur 3 modal sulit diukur, namun berbagai penelitian empiris yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan telah banyak dilakukan.

Faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas *(profitability)* adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pengertian lain juga menyebutkan bahwa profitabilitas *(profitability)*

menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Mas'ud, 2008).

Hipotesis

H1 : DER berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan

H2 : ROE berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan

H3 : DER dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan

Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif yang dijelaskan melalui pengumpulan data dilapangan.

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualititif ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian

1. Mengenai perkembanga Struktur Modal (DER)
2. Mengenai perkembangan Profitabilitas (ROE)
3. Mengenai Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV)

   Metode verifikatif pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Analisis Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Pertambangan yang Listing di BEI

baik secara parsial serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Hasil

1. Rata-rata struktur modal pada perusahaan pertambangan periode 2010-2014 mengalami fluktuasi. kenaikan hanya pada tahun 2012, Debt to equity ratio adalah rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri, ini menggambarkan bahwa Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total utang terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi debt to equity ratio menunjukkan komposisi total utang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).
2. Rata-rata profitabilitas pada perusahaan pertambangan periode 2010-2014 mengalami fluktuasi, kenaikan terpesat jatuh pada tahun 2013. profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya.profitabilitas (profitability) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya.
3. Pertumbuhan kinerja keuangan yang terus-menerus membaik membuat perusahaan ini banyak diminati para investor. Peningkatan laba yang terus menerus meningkat ini dipengaruhi kenaikan volume penjualan batu bara

yang terus meningkat setiap tahunnya sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

4. Peningkatan laba yang terus-menerus meningkat ini dipengaruhi kenaikan volume penjualan batu bara yang terus meningkat setiap tahunnya.Sementara itu, Penelitian terdapat pengaruh parsial dari variabel independen terhadap dependen dengan hasil sebagai berikut :
    a. Terdapat pengaruh yang signifikan dari struktur modal terhadap nilai perusahaan sebesar 44,4 %
    b. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 30,8 %
    c. Terdapat pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 75,3 %

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan

    Kepada perusahaan agar tetap menjaga operasional perusahaan profitabilitas perusahaan tetap baik karena nilai perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap perusahaan agar selalu diminati calon investor.

2. Akademis

    Agar selalu memberikan analisis atau gambaran tentang struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan bahwasanya kegunaan penelitian adalah

untuk mengembangkan atau mencari tahu masalah-masalah yang ada diruang lingkup perusahaan maupun masyarakat.